

## UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DAN GAMBAR PADA PELAJARAN IPA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 KOTA BIMA

Irna Sakinah

SMP Negeri 11 Kota Bima

Email: irnasakinah.twenki@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media video dan gambar dalam meningkatkan motivasi belajar IPA siswa pada topik materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII semester ganjil tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan berbantuan kuesioner motivasi dan test kognitif. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian kuisisioner motivasi pada siklus I dan siklus II dan pengisian kuesioner motivasi . penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bima dengan jumlah peserta didik sejumlah 23 siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan model PBL dengan menggunakan media video dan media gambar sangat efektif meningkatkan motivasi belajar siswa, karena terjadi peningkatan skor motivasi dari siklus 1 dari 43,33% ke siklus II dengan nilai sebesar 85,33%. Selain motivasi, penerapan model PBL dengan menggunakan media video dan media gambar juga efektif meningkatkan hasil belajar siswa dimana hasil pengetahuan siswa di siklus I siswa awalnya hanya 56,66% yang mencapai KKM, dan di hasil tes pengetahuan di siklus II terjadi peningkatan menjadi 95,33% yang telah mencapai KKM. Simpulan dari penelitian ini yaitu model PBL dengan menggunakan media video dan media gambar efektif meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup.

**Kata kunci:** Penerapan, model Problem Based Learning (PBL), media video dan gambar, klasifikasi makhluk hidup

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effectiveness of implementing the Problem Based Learning (PBL) learning model using video media and image in increasing students' science learning motivation on the topic of classification of living things for class VII odd semester 2022. This research is quantitative research with the help of motivational questionnaires and cognitive tests. Data collection was carried out by administering motivational questionnaires in cycle I and cycle II and filling out motivational questionnaires. This research was carried out in class VII of SMP Negeri 11 Bima City with a total of 23 students. The results of data analysis show that the application of the PBL model using video media and image media is very effective in increasing student learning motivation, because there was an increase in motivation scores from cycle I from 43.33% to cycle II with a value of 85.33%. Apart from motivation, the application of the PBL model using video media and image media is also effective in improving student learning outcomes, where initially only 56.66% of students' knowledge results in cycle I reached KKM, and in the knowledge test results in cycle II there was an increase to 95.33% have reached the KKM. The conclusions of this research show that PBL model using video media and image media is effective in increasing students' learning motivation on the material of classification of living things.*

**Keywords:** Application, Problem Based Learning (PBL) model, video media and image, classification of living things

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini berlangsung pesat dan berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan. Salah satu aspek kehidupan yang tidak terlepas dari perkembangan teknologi adalah pendidikan. Adanya perkembangan teknologi ini menuntut para guru tidak hanya profesional, namun harus mengimbangi dan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu merubah cara mendidik yang relevan dengan perkembangan zaman. Diantaranya dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru yaitu media audio dan visual berupa video. Video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, video juga Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia mendorong dan meningkatkan motivasi siswa untuk tetap melihatnya Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat diperlukan, sehingga penting bagi seorang guru untuk terus memotivasi peserta didiknya dengan memfasilitasi media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Maulani, S. (2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu seorang guru IPA didapatkan hasil bahwa masih banyak peserta didik yang kurang termotivasi untuk belajar IPA. Tertarik atau tidak tertariknya peserta didik terhadap pelajaran IPA dapat terlihat dari kecenderungan peserta didik dalam menerima atau pun menolak ketika diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan. Selain itu, kesenangan belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPA menjadi salah satu kunci efektivitas kegiatan belajar dan mengajar dan sangat pentingnya keberadaan media pembelajaran berbasis teknologi berupa video pembelajaran di SMP Negeri 11 Kota Bima dengan adanya video pembelajaran ini sebagai upaya motivasi belajar siswa dimana dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Karena jarang sekali guru yang dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan video. Oleh karena itu, diperlukan model dan media yang inovatif di gunakan dalam pembelajaran, beberapa faktor pendukung, antara lain; lingkungan yang mendukung dalam penyajian materi kepada siswa. Guru atau tenaga pengajar dalam menyajikan materi tidak hanya fokus pada materi pelajaran saja, melainkan membantu siswa untuk berinteraksi dengan berbagai sumber belajar dalam mendapatkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan serta sikap yang menuju kepada perubahan tingkah laku baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Rismawati (2021), untuk mencapai tujuan pendidikan, siswa berhubungan langsung dengan lingkungan dimana diaturoleh guru pada saat proses belajar mengajar. Guru harus senantiasa memberikan pembelajaran yang bermutu dan berkualitas sehingga potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap siswa akan berkembang, baik itu dari segi pengetahuan, sikap, keterampilan, kebiasaan, hubungan sosial, dan apresiasi. Hal itu karena gurulah yang menjadi pemegang kunci utama dalam proses pembelajaran. Pembelajaran IPA merupakan kumpulan ilmu yang memiliki ciri khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang konkret, berupa kenyataan dan berkaitan dengan sebab-akibatnya dalam pembelajarannya (Sholekah, 2020). Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang berpijak pada masalah yang dihadapi peserta didik pada saat proses mendapatkan ilmu pengetahuan. Dalam prosesnya, pembelajaran ini memanfaatkan strategi yang lebih sistematis untuk menemukan solusi dari masalah

yang ada dalam kehidupan sehari-hari pada peserta didik (Herin,2023). Model pembelajaran *Problem Based Learning* melatih berpikir kritis siswa, melatih siswa untuk belajar bekerja sama, juga melatih siswa dalam ketrampilan memecahkan masalah yang ada di sekitar mereka sehingga membelajarkan mereka untuk menjadi peserta didik yang kritis dalam melaksanakan aktivitas ilmiah. Dari beberapa referensi yang ditemukan dapat disimpulkan bahwa Kombinasi model PBL dengan menggunakan media video dan media gambar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, keterampilan proses sains, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa, terutama dalam konteks pembelajaran IPA (Kurniawati & Wulandari, 2021; Sari & Kurniawati, 2021; Wijayanti & Kusumawati 2020; Widiastuti, 2022; Rahayu, E., & Kusumawati, 2023). Perpaduan kedua model pembelajaran ini juga akan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa khususnya dalam konteks pembelajaran Biologi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL dengan media video dan media gambar dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di berbagai jenjang pendidikan. Motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu kebutuhan, tujuan dan dorongan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidak seimbangan antara yang ia miliki dengan apa yang ia harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan atau pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan adalah inti dari motivasi. Seseorang akan memiliki motivasi yang tinggi apabila apa yang dilakukannya telah menjadi kebutuhan. Salah satu kebutuhan yaitu berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan untuk mendapatkan kepuasan, banyak media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, salah satunya adalah media vidio dan media gambar. Vidio dan gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran.

Penggunaan media vidio dan gambar dalam pembelajaran diharapkan siswa akan termotivasi, bergairah, berminat, dan dapat meningkatkan aktifitas belajarnya sehingga dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan. Media vidio dan media gambar dalam pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan memperjelas suatu masalah. Media pembelajaran dapat diaplikasikan pada semua mata pelajaran yang diberikan salah satunya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam( IPA ). Bagi siswa Sekolah menengah pertama, belajar akan lebih bermakna jika apa yang dipelajari berkaitan dengan pengalaman hidupnya dan mereka memandang suatu objek yang ada secara utuh. Proses pembelajaran dengan menggunakan media yang dapat menciptakan suasana belajar siswa aktif dan kreatif serta mengembangkan kemampuan berfikir dan lebih memberikan ruang kepada siswa untuk mengalami, mencoba, merasakan serta menemukan sendiri apa yang dipelajari tentang IPA. Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan. Suatu medium disebut sebagai media pendidikan ketika medium tersebut mentransfer pesan dalam suatu proses pembelajaran. Penggunaan media sangatlah penting, tidak mungkin mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan media. Media bersifat fleksibel karena dapat digunakan untuk semua tingkatan peserta didik dan di semua kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dan mengontrol pembelajaran mereka sendiri, dan mengambil perspektif jangka panjang peserta didik tentang pembelajaran mereka.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pemberian tes berupa soal pilihan ganda, selain itu juga untuk mengukur efektivitas penerapan model dan media dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di lakukan dengan pemberian kuesioner motivasi baik di saat pelaksanaan siklus I maupun siklus II. Menurut Widoyoko (dalam Mudanta,Dkk ,2020) kuesioner adalah pengambilan data berupa pertanyaan tertulis ke responden. Subjek penelitian dalam penerapan model pembelajaran PBL dengan menggunakan media video dan media gambar ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 11 Kota Bima yang berjumlah 23 orang dengan perempuan 15 orang dan laki-laki 8 orang. Penelitian di laksanakan di bulan Januari tahun 2021.

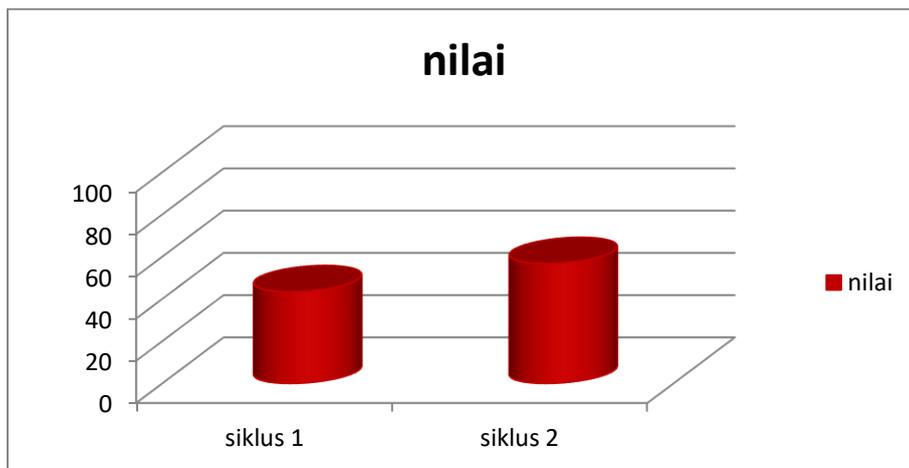
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil observasi penggunaan media vidio dan media gambar sebagai media pembelajaran memiliki kendala dalam penggunaannya. Kendala yang dihadapi antara lain sulit di dalam mencari vidio dan gambar, ukuran vidio gambar harus besar agar dapat dilihat oleh semua siswa harus memiliki warna yang menarik. Selain itu, media vidio dan media gambar juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari penggunaan media vidio gambar dalam pembelajaran IPA antara lain yaitu sifatnya kongkrit/dapat dilihat langsung, dapat memperjelas materi, harganya ekonomis dan lebih menarik. Sedangkan kelemahan dari penggunaan media vidio dan media gambar dalam pembelajaran sains antara lain tidak dapat disentuh langsung, ukuran gambar yang kecil dapat mempersulit siswa di dalam mengamati vidio dan gambar yang digunakan dapat melukiskan suatu kejadian secara menyeluruh.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media video dan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di implementasikan dalam 2 proses pembelajaran. Pada siklus I proses pembelajaran di dahului pemberian kuesioner motivasi ,pendidik selanjutnya mengorientasikan peserta didik pada suatu masalah. Setelah itu aktivitas pembelajaran dilanjutkan dengan membagi peserta didik ke dalam kelompok dengan jumlah kelompok 4 - 5 orang yang heterogen. Dari Kelompok heterogen yang telah terbentuk, siswa di arahkan untuk melakukan kegiatan pengamatan langsung melalui video dan gambar di LCD yang dilanjutkan dengan melaksanakan diskusi kelompok. Di akhir pembelajaran, pendidik kembali memberikan kuesioner motivasi dan *post test*. Dari hasil tes motivasi dan tes pengetahuan di ketahui dalam siklus I hanya sebanyak 10 siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik, atau sekitar 43,33 % sedangkan hasil uji penegtahuan hanya 56,66% siswa atau 13 siswa yang mencapai nilai di batas KKM

Pada siklus II dengan proses pembelajaran juga dilaksanakan sama dengan disiklus I hanya saja kuesioner motivasi diberikan di akhir pembelajaran berlangsung dan juga tes pengetahuan juga di berikan di akhir pembelajaran. Dari analisis data di siklus II terjadi peningkatan motivasi belajar siswa di bandingkan motivasi belajar siswa di siklus I. Di siklus II motivasi belajar siswa meningkat menjadi 85.33 % dan hasil penegtahuan siswa juga meningkat menjadi 95,33%. Setelah di analisis, hasil kuesioner motivasi siswa di siklus I dan siklus II dapat di lihat pada grafik 01.



Grafik 01. Peningkatan motivasi belajar siswa

Grafik 01. Menunjukkan terjadi peningkatan motivasi belajar siswa yang diukur dengan pemberian kuesioner motivasi pada siswa pada siklus I yang diberikan di awal pembelajaran dan di siklus II yang diberikan di akhir pembelajaran. Dimana dari data motivasi belajar siswa dari awalnya hanya 43,33 % yang memiliki motivasi belajar yang baik, setelah 2 siklus berjalan kegiatan pembelajaran motivasi belajar siswa meningkat menjadi 85,33%. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media video dan media gambar sangat efektif meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak pula pada meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pengetahuan mereka di siklus I dan siklus II. hasil analisis tes pengetahuan di siklus I sebanyak 10 siswa dari 23 siswa yang nilainya di bawah KKM atau sekitar 56,66 %, dan setelah siklus II dilaksanakan terjadi peningkatan hasil belajar siswa menjadi 22 siswa atau sekitar 95,33 %. Yang disajikan dalam grafik 02 di bawah ini.



Grafik 02. Peningkatan Nilai kognitif siswa

Grafik 02 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, dimana sebelum proses pembelajaran nilai di siklus 1 hanya 56,66% yang mencapai batas KKM, setelah proses pembelajaran disiklus II nilai kognitif siswa meningkat menjadi 95,33 % yang mencapai batas KKM.

## **Pembahasan**

Penelitian ini berupa analisis kuantitatif dengan menggunakan media video dan media gambar. Adapun materi yang diberikan adalah klasifikasi makhluk hidup. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VII pada pembelajaran dengan menggunakan media video dan media gambar dilihat dari angket motivasi posttest siswa setelah pembelajaran mengalami peningkatan. Meningkatnya motivasi belajar siswa akan mempengaruhi peningkatan hasil belajar.

Menurut S. Nasution, motivasi mempunyai 3 fungsi yaitu mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang dikehendaki, dan menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan- perbuatan apa yang harus dijalankan atau dihindari guna mencapai tujuan. Hamalik (2001) juga menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Penerapan model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) dengan penggunaan media video dan media gambar menghasilkan peningkatan belajar sebesar 56,66%. Temuan ini mencerminkan dampak positif dari pendekatan pembelajaran yang diadopsi, di mana intervensi PBL dan Media Vidio dan media gambar memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan pencapaian siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup. Peningkatan belajar pada siklus ini mencirikan respon positif siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan melibatkan.

Siklus 2 menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi, dengan hasil belajar mencapai 95,33% dan mencerminkan kelanjutan positif dari penerapan model PBL dengan menggunakan media video dan media gambar. Peningkatan ini memberikan gambaran bahwa keberlanjutan dan pengulangan metode pembelajaran tersebut dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap materi klasifikasi makhluk hidup. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi positif pada pemahaman kita tentang penerapan PBL dengan menggunakan media video dan media gambar sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan belajar siswa. Implikasi lebih lanjut dari penelitian ini mencakup dorongan untuk melibatkan guru dan lembaga pendidikan dalam mengadopsi metode pembelajaran inovatif dan kontekstual untuk mendukung pencapaian optimal siswa dalam pembelajaran IPA.

Motivasi merupakan faktor penentu dan berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan, tampak gigih, tidak mau menyerah, giat belajar untuk meningkatkan prestasinya.

Menggunakan model PBL karena menurut Arends (2008:41), PBL merupakan model pembelajaran yang menyuguhkan berbagai situasi bermasalah yang autentik dan bermakna kepada peserta didik, yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi dan penyelidikan. PBL membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan menyelesaikan masalah. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka penggunaan media video dan media gambar pada pelajaran IPA materi klasifikasi makhluk hidup di kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bima dapat disimpulkan bahwa menerapkan model problem based learning (PBL) dengan menggunakan media video dan gambar yang dilakukan oleh guru dalam proses pelajaran dapat memfasilitasi siswa agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, serta memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami konsep materi dan memecahkan masalah pelajaran yang diberikan. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam penggunaan media video dan media gambar dalam materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bima tahun ajaran 2023/2024 sangat efektif. Kesimpulan ini didasarkan adanya peningkatan rata-rata motivasi belajar dan hasil belajar menggunakan model PBL dengan menggunakan media video dan media gambar. Motivasi belajar peserta didik pada siklus I adalah 43,33 % (kriteria rendah) dan meningkat di siklus II setelah penerapan media video dan media gambar menjadi 85,33 (kriteria tinggi). Sedangkan hasil nilai belajar siswa di siklus I 56,66% dari jumlah siswa yang memenuhi KKM, setelah proses pembelajaran siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 95,33 %

### Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya dan kemampuan di dalam pemanfaatan media video dan gambar dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning (PBL) dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran IPA. Hasil analisis yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media video dan gambar pembelajaran serta animasi yang dikemas dengan menarik, yang membuat siswa lebih tertarik dengan pelajaran karena menggunakan indera penglihatan dan pendengaran.

Penggunaan media video pembelajaran diharapkan dapat membantu guru menyampaikan materi dalam waktu yang lebih singkat. Melalui media video pembelajaran, siswa juga dapat mengamati secara langsung untuk mengamati proses kegagalan, berpikir kritis dan menarik kesimpulan. Ini tidak berarti bahwa siswa tidak perlu melakukan observasi lagi. Justru karena adanya sumber belajar lain diharapkan siswa memiliki motivasi untuk membuktikan langsung kebenaran dalam kegiatan nyata dan kehidupan sehari-hari di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gulo, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 334-341.
- Gulo, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 334-341.
- Safitri, M., Yennita, Y., & Idrus, I. (2018). Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ipa siswa melalui penerapan model problem based learning (PBL). *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 2(1), 103-112.

- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). Media pembelajaran.
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). *Metode Kuantitatif*. Unisri Press.
- Santoso, B., Putri, D. H., & Medriati, R. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Alat Peraga Konsep Gerak Lurus. *Jurnal Kumparan Fisika*, 3(1 April), 11-18.
- Sadiman, A.S, dkk. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Irfan, M. K., Yelianti, U., & Muhaimin, M. (2019). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Biologi Berbasis 3D Pageflip pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas VII SMP: Development of E-Learning Module 3D Biology Based on Material Classification Pageflip Beings for Seventh Grade Students of SMP. *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 8(1), 9-16.
- Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta Trianto. Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan prestasi mahasiswa. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1).
- Sugiyanto, R., Utami, A., & Abeng, A. T. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Vidio untuk Guru sekolah menengah pertama Kota Palangka Raya. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 196-201.
- Yuliana, Y. (2016). *Efektifitas penggunaan laboratorium terhadap motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik SMPN 3 Palakka Kabupaten Bone* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Kusnandar, D. (2019). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar kognitif dan motivasi belajar IPA. *MADRASCIENCE: Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, dan Budaya*, 1(1), 17-30.
- Panggabean, F., Simanjuntak, M. P., Florenza, M., Sinaga, L., & Rahmadani, S. (2021). Analisis peran media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar ipa smp. *JPPIPAI: Jurnal Pendidikan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Indonesia*, 1(2).
- Panggabean, F., Simanjuntak, M. P., Florenza, M., Sinaga, L., & Rahmadani, S. (2021). Analisis peran media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar ipa smp. *JPPIPAI: Jurnal Pendidikan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Indonesia*, 1(2).
- Benyamin, P. Issak, Mahendra, Y., & Santosa, D.S. S. (2020). *Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen: Studi Meta Analisis*. *Sotiria: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 03(01)
- Oka, G. P. A. (2022). *Media dan multimedia pembelajaran*. Pascal Books.
- Ismail, M. I. (2020). *Teknologi pembelajaran sebagai media pembelajaran*. Cendekia Publisher.
- Irfan, M. K., Yelianti, U., & Muhaimin, M. (2019). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Biologi Berbasis 3D Pageflip pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas VII SMP: Development of E-Learning Module 3D Biology Based on Material

Classification Pageflip Beings for Seventh Grade Students of SMP. *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 8(1), 9-16.

Anisah, P. A., & Wesiara, S. (2023, June). Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Animasi Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Di Smp Negeri 1 Darussalam Aceh Besar. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi dan Kependidikan* (Vol. 11, No. 1, pp. 166-170).

Maulani, S., Nuraisyah, N., Zarina, D., Velinda, I., & Aeni, A. N. (2022). Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 2(1), 19-26.